BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Manajemen Asset IT merupakan suatu praktek bisnis yang melibatkan Asset IT dalam hal Inventarisasi yang bersifat akurat dalam hal pemeliharaan dan perlindungan Asset perangkat keras serta perangkat lunak digunakan oleh suatu organisasi. Penggunaan pengelolaan Asset dalam suatu sistem untuk membantu mengoptimalkan penggunaan Asset dan perangkat IT. Dengan memastikan bahwa Aset dimanfaatkan dengan efisien dan efektif. Sebagai sistem kontrol Asset IT secara spesifik. Pada bagian Penjadwalan Perawatan Aset dan Perangkat IT mengatur jadwal perawatan rutin untuk Aset IT seperti pembersihan perangkat keras, pembaruan perangkat lunak, atau pemantauan kinerja jaringan.

PT Kereta Api Indonesia (KAI) adalah sebuah badan usaha milik negara Indonesia yang bergerak di bidang perkeretaapian, PT Kereta Api Indonesia juga sebagai satu-satunya penyedia pelayanaan perjalanan darat dengan menggunakan Kereta Api di Indosesia, PT KAI memberikan layanan transportasi kepada masyarakat melalui Asset- Asset yang dikelolanya. Adapun pelayanaan yang diberikan pada bagian **Manajemen Pengelola Asset dan Perangkat IT pada Divisi Regional III PT Kereta Api Indonesia (KAI)** Manajemen Pengelola dan Perangkat IT yang dikelola PT. KAI juga membantu Pencataan Aset dan Perangkat IT dengan mencatat semua Aset IT seperti Perangkat keras, Perangkat lunak, lisensi, dan Infrastruktur jaringan. Pengadaan Asset oleh PT KAI, dan Asset dari Kerja Sama Operasi (KSO) dengan Kementerian Perhubungan melalui Dirjen Perkeretaapian.

Pengelolaan Asset perusahaan yang efektif fokus pada siklus dan tentu saja perusahaan juga perlu memperhatikan faktor lain karena itu, Manajemen atau Pengelolaan Asset perusahaan merupakan serangkaian praktik dalam mengoperasikan hingga mengembangkan Asset untuk mencapai tujuan tertentu, dalam hal ini, manajemen aset mengatur tentang aset yang dimiliki individu, organisasi, atau perusahaan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai

Manajemen Asset juga merupakan proses strategis dan sistematis untuk memaksimalkan nilai dari Asset perusahaan dengan mempertimbangkan biaya, peluang, dan risiko. Pengelolaan Asset memungkinkan perusahaan bisa memantau kondisi, kebutuhan, dan kinerja Asset serta sistem pada berbagai level.

Manajemen Asset dapat mengelola Asset selama tahapan siklus hidupnya, pengelolaan Asset bermanfaat dalam membantu perusahaan mempercepat operasi perusahaan. Manajemen Asset IT sangat membantu dalam perancangan sistem teknologi informasi yang baik, tentunya dibutuhkan perangkat pendukung yang dapat membantu kelancaran distribusi informasi perusahaan. Hal ini yang menyangkut dengan Manajemen Asset IT hal tersebut berhubungan dan dibangun dengan selaras agar dapat menghasilkan sistem teknologi yang baik.

Saat ini perkembangan teknologi yang maju dan serba digital memudahkan pekerjaan para pegawai disuatu perusahaan khususnya di Divre III Palembang. Divre III Palembang dalam melakukan pekerjaannya sebagian besar telah menggunakan sistem dan aplikasi yang sangat canggih serta serba digital. Tetapi, ada beberapa sistem yang masih menggunakan secara manual dan salah satunya adalah Manajemen Pengelolahan Asset dan Perangkat IT. Pada sistem Manajemen Asset yang ada di Divre III dalam pendataan Asset dan perangkat IT masih menggunakan media kertas, sehingga dalam pengelolahannya memerlukan waktu yang cukup banyak dan menyimpan data belum tersimpan secara terstruktur. Kemudian, jadwal perawatan Asset pun belum tersusun secara real-time.

Berdasarkan masalah tersebut, maka disimpulkan bahwa penulis tertarik untuk membangun suatu Aplikasi sekaligus menjadikannya sebagai judul Laporan Akhir yaitu **"Aplikasi Manajemen Pengelola Asset dan Perangkat IT pada Divisi Regional III PT Kereta Api (KAI) Palembang Berbasis Website)"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini adalah "Bagaimana Membuat Sebuah Aplikasi Manajemen Pengelola Asset dan Perangkat IT pada Divisi Regional III PT Kereta Api (KAI) Palembang Berbasis *Website*?".

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah agar laporan akhir ini tetap terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan ini hanya pada:

1. Membuat Aplikasi Manajemen Pengelola Asset dan Perangkat IT untuk menggelola dan mempermudah sistem perangkat keras dengan menggunakan Aplikasi yang akan dibuat.
2. Memberikan solusi dari permasalahan yang ditemukan terkait sistem Manajemen Asset IT pada Divre III Palembang
3. Pegambilan data ini hanya dilakukan pada Divisi Regional III PT Kereta Api Indonesia (KAI)

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat Aplikasi Manajemen Pengelola Asset dan Perangkat IT pada Divisi Regional III PT Kereta Api (KAI) Palembang
2. Dapat meningkatkan Kualitas pelayanan Divisi Regional III Palembang PT Kereta Api Indonesia (KAI) khususnya dibagian IT

Menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan dan menambah pegalaman di didang penelitian serta untuk memenuhi dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya aplikasi ini dapat menghemat waktu untuk melakukan pengolahan data penjadwalan dan konsultasi serta memudahkan kinerja pegawai.

2. Laporan ini dapat dijadikan bahan panduan bagi pembuatan laporan akhir berikutnya oleh mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya terutama Jurusan Manajemen Informatika.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Ogan Ilir yang terletak di Jalan Tanjung Sejaro Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengambilan informasi penulis menggunakan metode pengumpulan data untuk mendukung tercapainya pembuatan laporan ini, yaitu:

1. Observasi

Menurut Yuhana dan Aminy (2019:91), "Observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapat di tangkap pada waktu kejadian itu". Dalam pembuatan laporan akhir ini, penulis melakukan pengamatan kegiatan pada bagian administrasi di Rumah Sakit Umum Daerah Ogan Ilir.

2. Wawancara (Interview)

Menurut Yuhana dan Aminy (2019:92), "Wawancara (interview) secara umum adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber". Dalam pembuatan laporan akhir ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan petugas administrasi pada tanggal 17 april di Rumah Sakit Umum Daerah Ogan Ilir.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penyusunan Laporan Akhir ini, agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai isi dan pembahasannya, maka penulisannya disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini secara garis besar berisi uraian dengan sigkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Metodologi Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan pada laporan ini. Secara garis besar tinjauan pustaka ini akan membahas mengenai pengertian yang berkaitan dengan teori umum, teori judul, dan teori program yang berkaitan dengan aplikasi yang akan dibuat.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menguraikan tentang sejarah singkat Rumah Sakit Umum Daerah Ogan Ilir, Visi dan Misi, Struktur Ogranisasi, dan beberapa hal berkaitan dengan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Ogan Ilir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan uraian mengenai rancangan dan pembuatan sistem yang meliputi pendefinisian masalah, studi kelayakan, peracangan program, hasil dari proses perancangan dan pengoperasian program tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab penutup yang di dalamnya berisi poin-poin dari berbagai hal yang telah dibahas pada bab sebelumnya menjadi sebuah kesimpulan. Selain itu pada bab ini juga memiliki beberapa saran dari penulis terkait dengan isi laporan.